PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENENTUKAN GAGASAN POKOK PADA TEKS BACAAN DI KELAS IV SDN 76 ULUDAYA KABUPATEN MAROS

Putri Nur Aisahyana[1], Andi Adam[2], Andi Syamsul Alam[3]

[1,2,3]*Universitas Muhammadiyah Makassar*
E-mail : putrinuraisahyana@gmail.com[1], And.adam@unismuh.ac.id[2], tridarmaandialam82@gmsil.com[3]

ABSTRACK

This study aimed to examine the effect of using *flash card* media on students' learning outcomes in identifying the main idea of reading texts in Grade IV at SDN 76 Uludaya, Maros Regency. The research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a *one group pretest–posttest* design. The subjects of this study were all 12 fourth-grade students of SDN 76 Uludaya, selected using a saturated sampling technique. The research instruments consisted of learning outcome tests (pretest and posttest) and observation sheets to measure students' learning activities. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics with the assistance of SPSS version 25. The normality test was conducted using the Shapiro–Wilk test, which indicated that the pretest data were not normally distributed, while the posttest data were normally distributed. Therefore, hypothesis testing was carried out using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed an increase in the average student learning outcomes from 47.50 on the pretest to 86.67 on the posttest. The Wilcoxon test result revealed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.002 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, it can be concluded that the use of *flash card* media has a significant effect on students' learning outcomes in identifying the main idea of reading texts in Grade IV at SDN 76 Uludaya, Maros Regency.

Keywords : Flash Card, *Learning Outcomes, Main Idea, Indonesian Language*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar siswa dalam menentukan gagasan pokok pada teks bacaan di kelas IV SDN 76 Uludaya Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experiment* dan desain *one group pretest–posttest*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 76 Uludaya yang berjumlah 12 orang, dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (pretest dan posttest) serta lembar observasi aktivitas siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS versi 25. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk, yang menunjukkan bahwa data pretest tidak berdistribusi normal, sedangkan data posttest berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa dari 47,50 pada pretest menjadi 86,67 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam menentukan gagasan pokok pada teks bacaan di kelas IV SDN 76 Uludaya Kabupaten Maros.

Kata Kunci : *Flash Card, Hasil Belajar, Gagasan Pokok, Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Menurut Citriadin, Yudin. (2019:1) Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi penyiapan anak-anak untuk menghadapi kehidupanya di masa mendatang, bahkan gejala proses pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada, meskipun proses pelaksanaanya masih sangat sederhana. Namun hal ini merupakan fenomena bahwa proses pendidikan sejak dahulu kala sudah ada, karena begitu sederhananya proses pendidikan pada jaman dahulu kala itu maka dirasa orang tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan itu adalah proses pendidikan. Menurut Ferdinan,dkk(2024:36) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan adalah arah yang ingin dicapai atau dituju oleh pendidikan tersebut. Dalam penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan yang dicapai, hal ini dapat ditunjukkan dengan penerapan pendidikan yang dialami oleh masyarakat indoneisa.

Menururt Amelia, Decenni (2024:2) Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah mengajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa di antaranya yaitu, keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia, guru perlu memahami prinsipprinsip pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga peserta didik mampu belajar untuk mengetahui (learning how to know), belajar untuk belajar (learning how to learn, to relearn, to unlearn), belajar untuk mengerjakan sesuatu (learning how to do), belajar untuk memecahkan masalah (learning how to solve problems), belajar untuk hidup bersama (learning how to live together), dan belajar untuk kemajuan hidup (learning how to be) (Oktaviani,Rafika Elsa dan Nursalmi, 2021:4).

Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu kegiatan manusia yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan khususnya di SD. Pada tingkat permulaan, siswa SD akan diberikan pengetahuan tentang calistung (baca, tulis, hitung) Salah satu aspek penting dalam calistung adalah membaca, karena keterampilan ini menjadi fondasi utama dalam memperoleh pengetahuan serta berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan membaca, siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan, salah satunya dengan menentukan gagasan pokok dalam sebuah paragraf.

Pada era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat seperti sekrang ini dirasakan bagi kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan membaca. Informasi yang setiap hari diterima manusia memberi sebagian besar semuanya itu disampaikan melalui media cetak elektronik yang melalui lisan ataupun tulisan. Untuk itu dibuthkan keterampilan membaca dalam memahaminya. Kegiatan membaca menjadi kebutuhan hidup manusia sehari-hari seperti halnya makan dan minum. Kemampuan untuk membaca sseorang dapat diperoleh maupun dilatih melalui dunia pendidikan. Membaca merupakan kegiatan produktif eseorang untuk mengetahui maksud maupun tujuan penulis. Dalam membaca siswa di tuntut aktif dalam menggali informasi yang di baca. Tahapan membaca bagi seorang siswa sangat penting karena hal itu akan sangat berpengaruh pada sikap dan informasi yang didaptkan dalam suatu bacaan sehingga apa yang telah dibacaknya dapat dipahami dengan baik.

Keterampilan menentukan gagasan pokok sangat penting karena tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman teks, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 76 Uludaya Kabupaten Maros, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami

kesulitan dalam menentukan gagasan pokok paragraf. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas dan kurang bervariasi, sehingga pembelajaran cenderung bersifat abstrak dan kurang menarik bagi siswa. Minimnya penggunaan media visual yang dapat membantu siswa memahami isi bacaan membuat siswa kesulitan dalam menangkap ide utama paragraf. Akibatnya, minat belajar siswa menjadi rendah dan berdampak pada rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek pemahaman bacaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan menentukan gagasan pokok paragraf.

Salah satu media pembelajaran yang potensial untuk meningkatkan hasil belajar adalah flash card. Flash card merupakan media pembelajaran yang menggunakan kartu bergambar atau bertuliskan konsep tertentu yang dapat mempercepat proses mengingat dan pemahaman siswa secara visual dan interaktif. Penelitian oleh (Sulha dkk ., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan Penggunaan flash card terbukti mampu meningkatkan pemahaman kosakata, meningkatkan kemampuan ingatan siswa dan membuat lingkungan belajar menjadi lebih menarik, interaktif, . Media ini juga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih terlibat dalam diskusi atau kegiatan kelompok. Begitu pula, penelitian (Aziza & Yulia, 2022) secara signifikan menemukan bahwa media flashcard efektif dalam meningkatkan pemahaman kemandirian belajar peserta didik, di mana media ini tidak hanya membantu siswa memahami gambar dan foto serta memperlancar ingatan, tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memperoleh materi serta mengembangkan pemikiran mereka.

Meskipun sudah banyak penelitian yang mengkaji efektivitas media flash card dalam meningkatkan berbagai aspek kemampuan berbahasa seperti kosakata dan kemampuan membaca, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh media flash card terhadap kemampuan menentukan gagasan pokok masih minim. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengukur pengaruh penggunaan media flash card terhadap hasil belajar siswa dalam menentukan gagasan pokok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD secara kuantitatif.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan Metode penelitian yang digunakan adalah Pre-experiment. Penelitian ini di lakukan pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok. Ini berarti bahwa dalam tipe penelitian ini tidak ada kelompok kontrol. Desain yang digunakan adalah one group PreTest dan Post-Test.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 76 Uludaya, yang beralamat di Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Desa Uludaya. . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 76 Uludaya Kabupaten Maros dengan jumlah 12 orang. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili (Sugiono,2023:127). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2023:133) teknik sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen tes dan non-tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk uraian sebanyak 10 butir soal pilihan ganda yang dilakukan sebelum pembelajaran Bahasa Indoneis dengan menggunakan media flashcard (pretest)

dan setelah pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media flashcard (posttest). Instrument tes pada penelitian ini diberikan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif. Sedangkan non-tes pada penelitian ini untuk mengukur kegiatan peserta didik saat penggunaan media flashcard. Instrument non-tes yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media flashcard. Penilaian aktivitas peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan checklist sesuai dengan aspek yang diamati.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. . Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial Sugiyono (2019:241). Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan hasil belajar siswa yang telah diberikan treatment yaitu penggunaan media flashcard. Pada bagian analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan program SPSS for windows versi 25. Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji Uji yang diterapkan adalah One-Sample Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$). Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test, yaitu uji nonparametric yang digunakan untuk mengetahui perbedaan dua sampel berpasangan, di mana subjek yang sama mengalami perlakuan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah: jika nilai Sig. (p-value) $\geq 0{,}05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak; sedangkan jika nilai Sig. (p-value) $< 0{,}05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian untuk pengaruh penggunaan media flash card terhadap hasil belajar siswa dalam menentukan gagasan pokok pada teks bacaan pada kelas IV SDN 76 Uludaya Kabupaten Maros adalah berdasarkan hasil skor pretest dari 12 siswa tidak ada yang mencapai skor rata-rata dengan skor 47,50. Ini menunjukkan bahwa siswa di kelas IV SDN 76 Uludaya Kabupaten Maros masih tidak memahami materi gagasan pokok pada teks bacaan.

Berdasarkan hasil pretest yang ada, kemudian dilakukan perlakuan treatment dengan menggunakan media flash card pada materi gagasan pokok untuk kelas IV sdn 76 Uluaya Kabupaten Maros. Berdasarkan perlakuan atau treatment yang diberikan, rata-rata skor posttest yang diperoleh adalah 86,67. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningakatn hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian treatment

Tabel 1. OutPut SPSS Tes Deskriptif Statistic

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
pretest	12	30	30	60	570	47.50	3.917	13.568	184.091
postest	12	30	70	100	1040	86.67	2.843	9.847	96.970
Valid N (listwise)	12								

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretst

Skor	Kategori	*Pretest*	
		F	P (%)
90-100	Sangat Baik	0	0
80-89	Baik	0	0
70-79	Cukup	0	0
0-70	Kurang	12	100
Jumlah		12	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pretest berada pada kategori kurang dengan 12 orang siswa dengan presentase 100%.

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasa Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pretest

Skor	Kategori	*pretest*	
		Frekuensi	Presentase (%)
>70	Tuntas	0	0
<70	Tiadak Tuntas	12	100
Jumlah		12	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Posttest

Skor	Kategori	*Posttest*	
		F	P (%)
90-100	Sangat Baik	6	50,0
80-89	Baik	5	41,7
70-79	Cukup	1	8,3
0-70	Kurang	0	0
Jumlah		12	100

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hasil posttest terdapat 6 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik dengan persentase 50,0%, 5 siswa yang memperoleh kategori nilai baik dengan persentase 41,7%, ada 1 orang siswa atau 8,3% dengan kategori cukup.

Tabel 5. Deskripsi Ketuntasa Hasil Belajar Bahasa Indonesia Posttest

Skor	Kategori	*Posttest*	
		Frekuensi	Presentase (%)
>70	Tuntas	11	91,7

<70	Tiadak Tuntas	1	8,3
	Jumlah	12	100

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa hasilbelajar posttest terlihat jelas bahwa ada peningkatan sebelum dan sesudah perlakuan. Dimana ada 11 orang siswa yang memperoleh nilai kategori tuntas dengan presentase 91,7% dan tidak tuntas dengan presentase 8,3%.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada nilai pretest dan posttest yang dimasukkan ke software SPSS versi 25 untuk pengolahan data. Uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan tabel Shapiro Wilk, karena alasan peneliti menggunakan uji tersebut data yang diambil kurang dari 30 anak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel Test of Normality Shapiro Wilk dalam bentuk tabel 6 berikut:

Tabel 6. Data Output SPSS Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.240	12	.055	.756	12	.003
postest	.251	12	.036	.877	12	.080

a. Lilliefors Significance Correction

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.7 hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (sig.) data pretest sebesar (0,003) dan data posttest sebesar (0,080). Nilai signifikansi pretest lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga data pretest tidak berdistribusi normal, sedangkan data posttest memiliki nilai sihnifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga berdistribusi normal. Karena salah satu data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan uji Wilcoxon Signe Rank Test.

Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis penelitian ini digunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji Wilcoxon digunakan karena berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk, salah satu data tidak berdistribusi normal. Uji Wilcoxon Signed Rank Test bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum (pretest) dan (posttest) diberikan perlakuan berupa penggunaan media flash card. Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon mengguanakan bantuan program SPSS versi 26 adalah Kriteria pengambilan keputusan jika Sig. ≥ 0,05 maka Ho diterima dan H_1 ditolak sedangkan jika Sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan H_1 diterima. Berikut adalah keterangan mengenai Ho dan H_1 :

a. Ho: Tidak ada pengaruh media flashcard terhadap hasil belajar dalam menentukan gagasan pokok pada siswa kelas IV SDN 76 Uludaya.
b. H_1: Ada pengaruh media flashcard terhadap hasil belajar dalam menentukan gagasan pokok pada siswa kelas IV SDN 76 Uludaya.

Setelah hasil belajar pretest dan posttest Bahsa Indonesi diolah menggunakan program SPSS windows versi 25, maka berikut adalah uji hipotesisnya.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Nilai Pretest dan Posttest

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postest - pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	12[b]	6.50	78.00
	Ties	0[c]		
	Total	12		

a. postest < pretest

b. postest > pretest

c. postest = pretest

Berdasarkan tabel Ranks pada uji Wilcoxon Signed Rank Test, diketahui bahwa:

1) Negative Ranks = 0, artinya tidak terdapat siswa yang mengalami penururnan nilai dari pretest ke posttest.
2) Postive Ranks = 12, artinya seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah diberi perlakuan.
3) Ties = 0, yang berarti tiadak ada siswa yang memiliki nilai pretest dan posttest yang sama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah diterapkanya media flash card.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik

Test Statistics[a]

	postest - pretest
Z	-3.077[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel Test Statistics, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,002 < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Flash card terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Uludaya Kabupaten Maros. Peningkatan hasil belajar tersebut ditunjukkan oleh seluruh siswa yang mengalami peningkatan nilai pada posttest dibandingkan pretest.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV, penelitian ini hanya memakai satu kelas untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian ini menggunakan pretest, posttest yang dilakukan setelah perlakuan. Dengan demikan hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media flash card terhadap hasil belajar siswa dalam menentukan gagasan pokok pada teks bacaan di Kelas IV SDN 76 Uludaya.

Hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru adalah bagaimana memilih media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, karena dengan pemilihan media yang tepat dapat membantu siswa menjadi semangat belajar. Peneliti mengharapkan media pembelajaran flash card sebaiknya dijadikan salah satu penerapan media pembelajatan di Kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didiki. Pada proses pembelajaran, peserta didiki harus lebih aktif menemukan informasi pengetahuan, sehingga pada proses pembelajaran berlangsung peserta didiki mendapatkan pengalaman baru dan pengetahuan yang didapat sendiri lebih mudah diingat.

Menurut (Cahyadi,2019) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung sesuatu pesan (message) dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa, Media flash card adalah media pembelajaran berupa kartu bergambar yang efektiv dan aplikatif, terdiri dari dua sisi, di mana sisi depan biasanya berisi gambar atau tanda symbol yang berhubungan dengan materi pelajaran, dan sisi belakang berisi define atau penjelasan, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu siswa mengingat dan mengkaji ulang materi tersebut.

Pada data hasil penelitian siswa kelas IV SDN 76 Uludaya Kabupaten Maros, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan menggunakan media flash card dan tanpa menggunakan media flash card. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa diadakan perlkauan (pretest) dan rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan ([Posttest).

Adanya perbedaan nilai tersebut memberikan indikasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media flash card pada saat proses pembelajaran memiliki hasil yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan media flash card. Pada hasil belajar telihat bahwa pada saat siswa menggunakan media flash card memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan media flash card.

Berdasarkan hasil dari data yang sudah dianalisis, maka hasil belajar dapat diuraikan dengan perolehan Hasil analisis deskriptif nilai hasil belajar menyatakan bahwa adanya peningkatan hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest siswa. Rata-rata nilai sebelum penerapan media flash card (pretest) adalah 47,50 sedangkan nilai rata-rata pada saat penerapan media flash card (posttest) menunjukkan nilai 86,67. Pada uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (sig.) data pretest sebesar (0,003) dan data posttest sebesar (0,080). Nilai signifikansi pretest lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga data pretest tidak berdistribusi normal, sedangkan data posttest memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga berdistribusi normal. Karena salah satu data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan uji Wilcoxon Signe Rank Test. Uji hipotesis yang di gunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai Asymp. Sig (2.Tailed) < α atau (0,002 < 0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pngaruh penggunaan media flash card terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Uludaya Kabupaten Maros.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 76 Uludaya Kabupaten Maros pada saat menggunakan media flash card lebih

mempengaruhi hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data baik secara deskriptif maupun inferensial dan pembahasan hasil penelitian maka dapat di kemukakan kesimpulan dengan Hasil analisis Hasil analisis deskriptif nilai hasil belajar menyatakan bahwa adanya peningkatan hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest siwa. Rata-rata nilai sebelum penerapan media flash card (pretest) adalah 47,50 sedangkan nilai rata-rata pada saat penerapan media flash card (posttest) menunjukkan nilai 86,67. Sehingga Penggunaan media flashcard berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 76 Uludaya Kabupaten Maros dapat dilihat melalui perbandingan antara pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media dan pembelajaran Bahasa Indonesia yang di ajar tanpa menggunakan media serta pemberian pretest dan posttest.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, A. 2023. *Buku Ajar Interaktif Bahasa Indonesia*. Sukabumi:CV Haura Utama.

Nabila,A.dkk.2025. Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN PONDOK BAHAR 3. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(3).

Akbar, Muh Rijalul. 2022. *Flash Card Sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian*. Sukabumi: CV.Haura Utama.

Amelia, Decenni. 2024. *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Tanah Datar:Intelektual Edu Media.

Andryannisa, Mahesya Az-zahra dkk. 2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 2(3).

Arman. 2019. *Media FlashCard*. Jawa Barat:Goresan Pena.

Aulia, Puteri & Mawarsari. 2024. Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Muhammadiyah 32 Medan. Modeling:*Jurnal Program Studi PGMI*

Aziza, O. M., & Yulia, C. 2022. Efektifitas Media Flashcard untuk Meningkatkan Pemahaman Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 6003–6014. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3635

Berutu. Y.N.dkk. 2025.Kosep Dasar Diagnostik Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora 4*(1), 1894–1905.

Cahyadi, A. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur.* Serang : Laksita Indonesia, 3.

Cahyati, E. 2021. Application of the Teams Games Tournament Model to Mathematics Learning Outcomes in Elementary Schools. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series, 4(6), 1061–1068. https://jurnal.uns.ac.id/shes

Citriadin, Yudin. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Mataram:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

Eryani, Eka. 2023. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.*

Ferdinan, dkk. 2024. *Buku Ajar Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jambi:PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Handayani, Ekak Selvi & Subakti, Hani. 2020. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633

Iswatiningsih, D. 2019. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. Jurnal Satwika, 3(2), 155. https://doi.org/10.22219/satwika.vol3.no2.155-164.

Istiadah, F. N. 2020. Teori-teori belajar dalam pendidikan. edu Publisher.

Jawawi, Fradani Crusma Ayis, S. F. 2021. Strategi Pembelajaran Melalui Media Media Didik.COM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 1–10.

Kemendikbud. 2019. *Paragraf: Buku Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. 1. file:///C:/Users/admin/Downloads/2535-Article Text-8508-1-10-20220704.pdf

Lailusmi, Henny. 2022. *Pengembangan Media Flascard dalam Pembelajaran IPA di Kelas V* MIN 5 Kota Banda Aceh. Skripsi Univerasitas Islam Negeri Ar-Raniry, 39–65..

Mahmudi, Ihwan dkk. 2022. Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Mulidisplin Madani*. https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132

Mubin,M.,&Aryanto,S.J.2024.Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Edu Cendekia:Jurnal Ilmiah Kependidikan,3(03) 554-559.

Nabila, Adia dkk. 2025. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indoneisa SIswa Kelas V SDN Pondok Bahar 3. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.*

Ningsih,B.W.dkk.2022. Pengaruh penggunaan media flash Card terhadap keterampilan membaca muatan materi bahasa indonesia. *Journal of Classroom Action Researc*, *4*(3), hlm.130. https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1924

Nurhayati, Sri dkk.2024.*Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jambi:PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Oktaviani, R. E., & Nursalim.2021. Prinsip Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1689–1699.

Roesly, A. J. B. (2025). Efektivitas Penerapan Media Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, *9*(1), 30–40.

Sasono, Agua. 2021. *BPSC Modul Bahasa Indonesia SD/MI Kelas V*. Jakarta: Buku Pendamping Siswa Cerdas.

Sinaga, Yunita sari & Ismail Saleh Nasution. 2024. Efektivitas Media FlashCard Untuk Meningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 065853 Medan Denai. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri.*

Sugiyono. 2023. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Indonesia: Alfabeta.

Suladi. 2019. *PARAGRAF: Buku Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Sulha, H., Zumrotun, E., Guru Sekolah Dasar, P., & Islam Nahdlatul Ulama, U. 2025. Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru Journal*, *6*(3), 503–513. https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index

Tumanggor, S. A. 2021. Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 158301 Manduamas Lama. Jurnal Handayani, 12(2), 35. https://doi.org/10.24114/jh.v12i2.34247

Ulfa, N. M. 2020. Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, *1*(1), 34–42. https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4

Umiyati. 2021. *PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD / MI*. *4*(1), 6.

Wahab, Gusnarib & Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Widya Sari, W., Bahri, A., & Alam, A. S. (2022). Tindak tutur ekspresif berdasarkan latar belakang ekonomi peserta didik dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia (tinjauan pragmatik). *Jurnal Konsepsi*, 11(2), 214–225.

Wirda, Yenri. 2020. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Peneltian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.